

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salah satu tahap yang penting dalam proses penelitian ialah proses penyusunan laporan hasil penelitian. Didalamnya membahas mengenai profil KSPPS BMT NU Jawa Timur. Pada bab ini juga akan dikemukakan paparan data dan temuan-temuan yang didapatkan di lapangan mulai dari penghimpunan, penyaluran, pelaporan hingga pengawasan program wakaf uang baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi lainnya yang merupakan bagian dari penelitian.

1. Profil KSPPS BMT NU Jawa Timur

a. Nama dan Alamat Lembaga Keuangan

Nama	: KSPS SYARIAH BMT NU JAWA TIMUR
Alamat	: Jalan Raya Gapura Desa Gapura Tengah Kec. Gapura Kab. Sumenep Jawa Timur Indonesia
Badan Hukum	: 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007
Akte Notaris	: 10 tanggal 4 Mei 2007
SIUP	: 503/6731/SIUP-K/435.114/2007

NPWP : 02.599.962.4-608.000¹

b. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT NU Jawa Timur

Di dalam website BMT NU Jawa Timur, dijelaskan bahwa BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi, hal ini sesuai dengan lagu *maduraasapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak).²

Adalah Masyarakat kecamatan Gapura Kab. Sumenep termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama prihatin. Oleh karenanya, pada tahun 2003 Pengurus MWC. NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian mencanangkan Program Penguatan Ekonomi Kerakyatan untuk Kesejahteraan Masyarakat yang *Mardhatillah*. Sudah barang tentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara *konkret, sistematis, dan terpadu* guna mengatasi berbagai

¹ Buku Materi Rapat Anggota Tahunan Paripurna XX KSPPS BMT NU Jawa Timur. Hal 05.

² <https://bmtnujatim.com/> Diakses Pada Tanggal 27 Februari 2024.

masalah ekonomi warga.

Untuk mewujudkan program tersebut, serangkaian upaya telah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003), Bincang Bersama Alumni Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan (13 Juni 2003), Temu Usaha (21 Nop. 2003), Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau (13 Mei 2004) dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Masyudi, selaku ketua Lembaga perekonomian NU kala itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajelelanya peraktek rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun "bank harian", dengan tingkat bunga hingga 50 persen dalam sebulan.

Hanya saja, berdasarkan Keputusan Rapat Pengurus MWC NU Gapura pada tanggal 29 April 2007 yang bertempat di Mushollah KH. Dahlan Gapura Barat nama BMT Nahdlatul Ulama dirubah menjadi BMT Nuansa Umat yang di singkat dengan BMT NU. Perubahan nama tersebut berdasarkan masukan dari Notaris serta pejabat Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Sumenep, bahwa Nama Nahdlatul Ulama tidak boleh digunakan oleh lembaga lain tanpa adanya

idzin tertulis dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

Salah satu butir kesepakatan pada saat pendirian adalah legalitas BMT NU diusahakan setelah adanya kemajuan yang signifikan, prospek yang bagus serta mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini dilakukan agar kehadiran BMT NU tidak semakin menambah jumlah badan usaha yang hanya papan nama namun kegiatan usahanya tidak ada. Disamping itu, peserta juga menyepakati saudara Masyudi sebagai Ketua merangkap Sekretaris dan Darwis sebagai Bendahara.

Kenyataan ini, mengharuskan pengurus BMT NU bekerja keras guna meyakinkan mereka dan masyarakat bahwa BMT NU yang dilahirkan benar – benar dapat bermanfaat bagi peningkatan usaha kecil dan menengah dan simpanan mereka akan aman dan menentramkan karena dikelola secara profesional dan bebas dari praktik Riba yang diharamkan oleh Allah SWT.

Kerja keras dan dedikasi total pengurus pada tahun 2004 belum banyak membuahkan hasil. Hal ini terlihat dari modal awal Rp, 400.000 diawal berdirinya (1 juli 2004) sampai dengan Desember 2004 hanya meningkat menjadi Rp. 2.172.000,- dengan laba bersih yang diperoleh Rp. 42.000,- padahal biaya operasionalnya tidak dibebankan kepada BMT NU melainkan dibebankan kepada pengurus sebagai wujud pengorbanan pengurus. Dengan demikian diawal berdirinya pengurus harus menanggung sendiri biaya operasional serta tidak mendapatkan gaji sepeserpun. Itu semua dilakukan demi kemajuan BMT NU. Sementara itu, anggotanya dari 17 orang hanya

meningkat menjadi 33 orang.

Melihat perkembangan BMT NU pada akhir tahun 2006, maka pengurus untuk melengkapi legal formalnya sebagai sebuah koperasi yang mendapatkan pangakuan dari pemerintah. dan Akhirnya pada tanggal 4 Mei 2007 telah resmi terdaftar di akte notaris dengan Nomor : 10, Badan Hukum : 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP : 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP : 132125200588, dan NPWP : 02.599.962.4-608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Baitul Maal wa Tamwil Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU.³

c. Visi Misi KSPPS BMT NU Jawa Timur

Visi: Menjadi BMT NU yang Amanah, mandiri, berkah dan bermanfaat sehingga unggul dalam layanan maupun kinerja secara berkelanjutan menuju Tahun 2028 dengan 128 kantor cabang dan asset 1,8 Triliun untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota dan umat.⁴

Misi:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan menuju terbentuknya 128 kantor cabang dengan asset 1,8 Triliun pada tahun 2028.
- 2) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan Amanah sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan Ikhlas sebagai perwujudan ibadah.

³ <https://bmtnujatim.com/> Diakses Pada Tanggal 27 Februari 2024.

⁴ Buku Materi Rapat Anggota Tahunan Paripurna XX KSPPS BMT NU Jawa Timur.

- 3) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang Amanah dan professional dengan memiliki integritas dan loyalitas.
- 4) Memperkuat keunggulan pelayanan, kinerja, dan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan sesuai manajemen berbasis kehati-hatian.
- 5) Memperkuat kepedulian anggota serta sinergi ekonomi antar anggota dan umat.
- 6) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah sesuai ahlu sunnah wal jamaah annadliyah secara murni dan konsekuen hingga menjadi acuan tata Kelola usaha yang Amanah dan berkah.
- 7) Mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran infaq, shadaqah dan wakaf.
- 8) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada anggota dan umat dengan berbasis dana Tamwil dan Maal.
- 9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada anggota, umat dan lingkungan sesuai jati diri Nahdlatul Ulama.⁵

d. Jam Kerja KSPPS BMT NU Jawa Timur

Jam kerja yang diberlakukan di KSPPS BMT NU Jawa Timur adalah sebagai berikut:

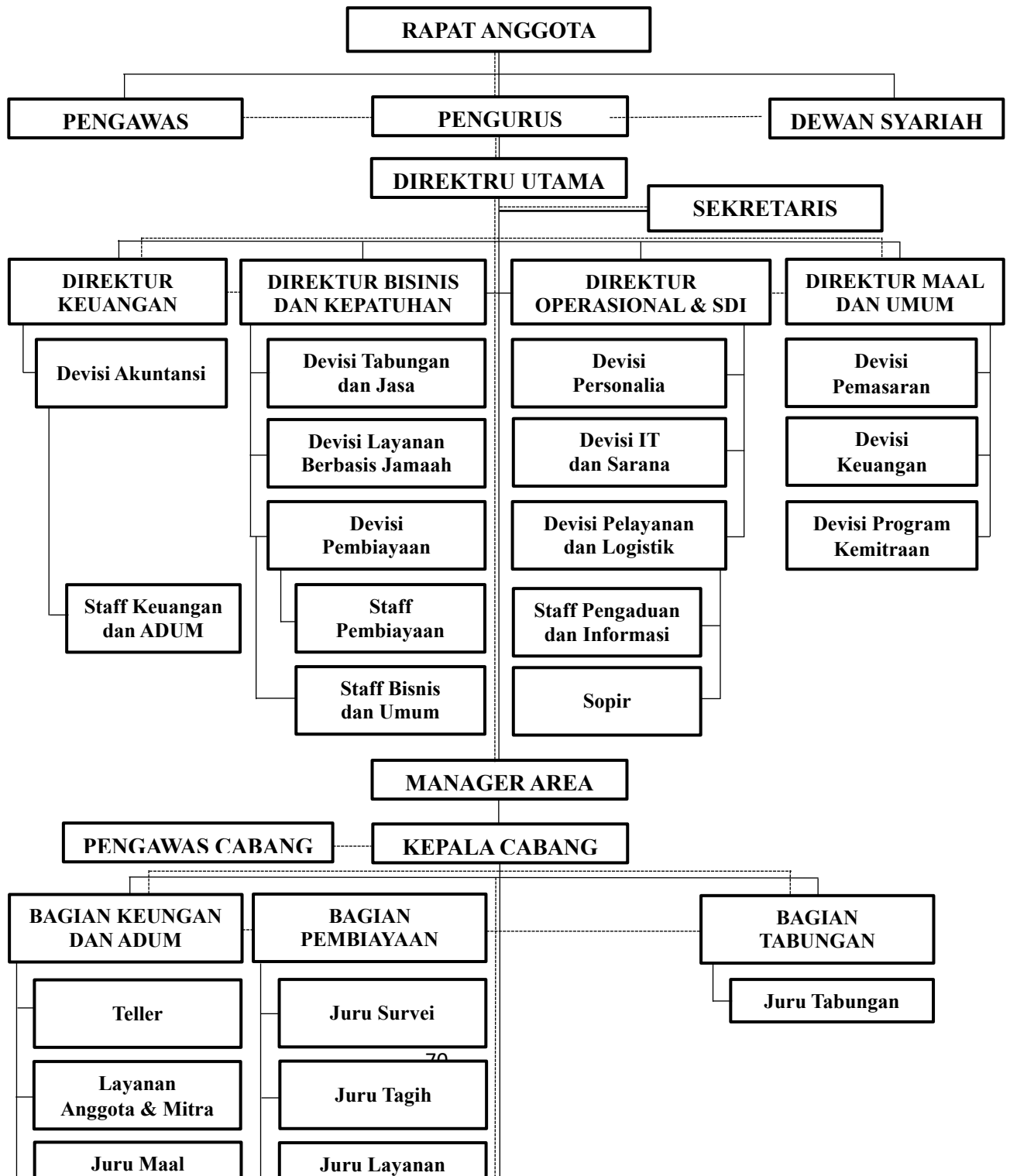
Hari Buka : Senin – Sabtu

Jam Buka : 07.30 WIB

⁵ Buku Materi Rapat Anggota Tahunan Paripurna XX KSPPS BMT NU Jawa Timur

Jam Tutup : 16.00 WIB

e. Struktur Organisasi KSPPS BMT NU Jawa Timur



f. Produk Maal di KSPPS BMT NU Jawa Timur

1) Wakaf Uang Tunai

Salah satu produk maal yaitu produk penghimpunan dana wakaf uang tunai. Produk ini dikemas dalam bentuk voucher wakaf uang tunai senilai Rp. 10.000. Wakaf uang ini diperuntukkan untuk Gerakan Umat Untuk Kemaslahatan Umat dengan program “(MARI BINA UMAT KAMI)” yang merupakan singkatan dari: Masjid berseRI (MARI), BINa ushA dhuafa (BINA), UMat sehAT (UMAT) dan KAMpung berserI (KAMI).

2) Infaq Harian

Salah satu produk maal yaitu produk Gerakan Masyarakat infaq harian. Produk ini berupa penghimpunan dana infaq dari anggota dan masyarakat sekitar yang ingin menyalurkan infaq. Infaq harian ini disalurkan dalam bentuk program Senyum Dhuafa’, Senyum Siswa Miskin Berprestasi, Cinta Guru Ngaji dan Cinta Anak Yatim.⁶

B. Penyajian Data dan Analisis

⁶ Browsur KSPPS BMT NU Jawa Timur.

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab penelitian sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendukung penelitian ini. Peneliti akan menguraikan secara berurutan data penelitian berdasarkan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Penghimpunan Wakaf Uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur

Pengelolaan wakaf uang di Indonesia saat ini (berdasarkan UU No. 41/2004) menentukan bahwa ada tiga pihak yang terkait dalam pengelolaan wakaf uang, yakni Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sebagai lembaga penghimpun dana, Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai pihak yang melakukan pengelolaan dan pengembangan, dan *nazhir* sebagai pengelola dana wakaf uang.⁷

Seiring berjalannya waktu, wakaf uang juga dikelola oleh lembaga keuangan syariah non bank. Salah satunya KSPPS BMT NU Jawa Timur yang tersebar di Jawa Timur. KSPPS BMT NU Jawa Timur ini merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang mengedepankan *Baitul Maal Wa Tamwil*. *Baitul Maal* NU Jawa Timur adalah Lembaga Amil Zakat sebagai divisi sosial dari KSPPS BMT NU Jawa Timur yang berfungsi untuk memudahkan dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat muzaki dalam menyalurkan dananya (zakat/ infaq/ shodaqoh/ wakaf) kepada para mustahik secara tepat dan berdaya guna. Selain itu, ada lembaga *Baitul Tamwil* pula yaitu program simpanan dan program pembiayaan. KSPPS BMT NU Jawa Timur telah terdaftar sebagai Lembaga

⁷ Peraturan pemerintah nomor 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 41 tahun 2004 (Jakarta: Badan Wakaf Indonesia, 2018), 39

Keuangan Syariah yang diberikan kewenangan oleh Badan Wakaf Indonesia untuk melaksanakan penghimpunan wakaf. Terbukti dengan dikeluarkannya izin dari Badan Wakaf Indonesia pada tanggal 01 November 2016 dengan nomor 3.3.00166. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Idan Hermato selaku Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal: “kami mendaftarkan diri ke Badan Wakaf Indonesia untuk melakukan penghimpunan wakaf uang, dan Alhamdulillah pada tanggal 01 November 2016 diterbitkan nomor izinnya dengan nomor 3.3.00166”⁸

Wakif dapat mewakafkan harta benda bergerak di Lembaga Keuangan Syari’ah. Hal ini tertera dalam pasal 28. Sedangkan uang yang dimaksud dalam undang-undang yang dapat diwakafkan adalah tertera dalam Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 pasal 22 ayat (1) yaitu mata uang rupiah. Sehingga, apabila uang yang akan diwakafkan masih berbentuk mata uang asing, maka harus dikonversi terlebih dahulu ke mata uang Indonesia. Berikut isi dari Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 paragraf 3 tentang Benda Bergerak Berupa Uang pasal 22:

- a. Wakaf uang yang dapat diwakafkan adalah mata uang rupiah.
- b. Dalam hal uang yang ada diwakafkan masih dalam mata uang asing, maka harus dikonversi terlebih dahulu ke dalam rupiah.
- c. *Wakif* yang akan mewakafkan uangnya diwajibkan untuk:
- d. Hadir di Lembaga Keuangan Syari’ah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU)

⁸ Wawancara Langsung Dengan Bapak Idan Hermanto, Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal KSPPS BMT NU Jawa Timur, Pada Tanggal 09 Maret 2024, Pukul 11.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

- untuk menyatakan kehendak wakaf uangnya.
- e. Menjelaskan kepemilikan dan asal-usul uang yang akan diwakafkan.
 - f. Menyetorkan sejumlah uang ke LKSPWU.
 - g. Mengisi formulir pernyataan kehendak Wakif yang berfungsi sebagai AIW.
 - h. Dalam hal *wakif* tidak dapat hadir sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a, maka *wakif* dapat menunjuk wakif atau kuasanya.
 - i. *Wakif* dapat menyatakan ikrar wakaf benda bergerak berupa uang kepada *nadzir* dihadapan PPAIW yang selanjutnya *nadzir* menyerahkan AIW tersebut kepada LKS-PWU.

Sebelum menjalankan seluruh aktivitas mulai dari penghimpunan, penyaluran, pengawasan sampai pada pelaporan wakaf uang yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur dibutuhkan adanya perencanaan yang baik dan terstruktur agar dana yang terhimpun bisa maksimal dan dana wakaf yang terkumpul dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur, seperti yang dikatakan oleh direktur Resiko Kepatuhan dan Maal:⁹

“perencanaan wakaf yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur ini, khususnya untuk program wakaf tentunya kita rencanakan dulu. Perencanaan ini biasanya dilakukan dengan diadakannya rapat pengelola pusat yang kemudian dijadikan patokan atau acuan oleh seluruh cabang untuk mengelola program voucher akhirat wakaf uang tunai”

Dalam hal penghimpunan dana wakaf uang, KSPPS BMT NU Jawa Timur

⁹ Wawancara Langsung Dengan Bapak Idan Hermanto, Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal KSPPS BMT NU Jawa Timur, Pada Tanggal 09 Maret 2024, Pukul 11.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

yang berperan sebagai *nadzhir* membuat suatu program wakaf uang yang dikemas dalam bentuk voucher akhirat wakaf uang yang bernilai Rp. 10.000 per voucher. Dalam pelaksanaan wakaf uang yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur, *wakif* atau orang yang berwakaf akan menyerahkan uang wakafnya di kantor cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur, kemudian saat penyerahan pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur akan menanyakan nama, alamat dan nominal uang wakaf kepada *wakif* tersebut. Dilanjutkan dengan pengucapan *ijab* dan *qabul* antara pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur sebagai *nadzir* dan *wakif*. KSPPS BMT NU Jawa Timur tidak menyediakan Akta Ikrar Wakaf kepada wakif yang mewakafkan uangnya di KSPPS BMT NU Jawa Timur dikarenakan minimal uang wakaf untuk mendapatkan Akta Ikrar Wakaf tersebut senilai Rp. 1.000.000. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Idan Hermanto Selaku Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal:

“di KSPPS BMT NU Jawa Timur ini ada salah satu dari dua program maal yaitu voucher wakaf uang. Dimana dalam setiap lembar vouchernya bernilai senilai Rp. 10.000. biasanya orang yang berwakaf itu datang ke kantor untuk kemudian menyerahkan uang wakafnya kepada pengelola yang ada di cabang. Kalo untuk AIW kami memang tidak menyediakan karena nominal wakaf yang diberikan tidak sampai Rp. 1.000.000”¹⁰



¹⁰Wawancara Langsung Dengan Bapak Idan Hermanto, Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal KSPPS BMT NU Jawa Timur, Pada Tanggal 09 Maret 2024, Pukul 11.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

Gambar 4.1
Voucher Akhirat Wakaf Uang ¹¹

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Alfiatun Na'imah selaku Teller KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Utama

“kalo di cabang kota sendiri itu pastinya mengikuti arahan dari pusat ya. Jadi untuk program maal itu kan ada infaq sama wakaf. Nah kalo untuk wakaf ini ada khusus untuk program wakaf uang yang biasanya kita tukar dengan voucher wakaf dimana dalam selebar voucher wakaf tersebut bernilai 10.000”¹²

Selain itu peneliti juga menanyakan kepada Diana Nur Afika selaku bagian keuangan dan administrasi yang ada di BMT NU Cabang Utama:

“biasanya yang berwakaf disini itu adalah anggota dari BMT NU Cabang Utama. Orang yang berwakaf itu akan menyerahkan wakaf uangnya kepada kami. Lalu kami akan tanyakan tentang identitas orang yang berwakaf seperti nama, alamat dan nominal jumlah uang yang akan diwakafkan. Lalu saat serah terima kami melakukan pengucapan akad ijab dan qabul antara pengelola dan orang yang berwakaf”¹³

Tugas LKS-PWU tertera dalam pasal 25 PP. No. 42 Tahun 2006. Tugas LKS-PWU sebagai berikut:

- a. Mengumumkan kepada publik atas keberadaannya sebagai LKS Penerima Wakaf Uang.
- b. Menyediakan blangko Sertifikat Wakaf Uang.
- c. Menerima wakaf uang dari *wakif* atas nama *nadzir*.

¹¹ Voucher Akhirat Wakaf Uang KSPPS BMT NU Jawa Timur

¹² Wawancara Langsung Dengan Alfiatun Na'imah, Teller Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama Sumenep, Pada Tanggal 06 April 2024. Pukul 11.00 Di Kantor BMT NU Cabang Utama Sumenep

¹³ Wawancara Langsung Dengan Diana Nur Afika, bagian keuangan dan administrasi Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama, Pada Tanggal 28 Februari 2024, Pukul 12.00 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

- d. Menempatkan uang wakaf ke dalam rekening titipan (*wadiah*) atas nama *nadzir* yang ditunjuk *wakif*.
- e. Menerima pernyataan kehendak *wakif* yang dituangkan secara tertulis dalam formulir pernyataan kehendak *wakif*.
- f. Menerbitkan Sertifikat Wakaf Uang serta menyerahkan sertifikat tersebut kepada *wakif* dan menyerahkan tembusan sertifikat kepada *nadzir* yang ditunjuk oleh *wakif*, dan
- g. Mendaftarkan wakaf uang kepada Menteri atas nama *nadzir*.

KSPPS BMT NU Jawa timur mempromosikan program wakaf dalam bentuk voucher akhirat wakaf uang melalui browsur, media online dan secara langsung kepada anggota. Wakaf uang yang telah diterima oleh pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur kemudian dimasukkan kedalam rekening TABAH menggunakan akad *mudharabah* atas nama “Gema Wakaf Uang Tunai”. KSPPS BMT NU Jawa Timur memang tidak menerbitkan sertifikat wakaf uang karena untuk menerbitkan sertifikat wakaf uang tersebut minimal nominal wakaf uangnya adalah sebesar Rp. 1.000.000.

Adapun tata cara penghimpunan wakaf uang, peneliti melakukan wawancara dengan Diana Nur Afika selaku bagian keuangan dan administrasi yang ada di BMT NU Cabang Utama:

“kalo mengenai tata cara penghimpunan wakaf itu biasanya orang yang akan berwakaf menukarkan uangnya dengan voucher wakaf uang tunai dengan uang Rp. 10.000 per voucher. Lalu pengelola akan meminta data diri seperti nama dan alamat orang yang berwakaf. Setelah menerima uang wakaf tersebut, maka pengelola yang menghimpun wakaf tersebut akan

menyerahkan ke teller untuk kemudian dimasukkan atau ditabungkan ke dalam Tabungan wadiah (TABAH) yang mana rekening tersebut Bernama “Gema Wakaf Uang Tunai”.¹⁴

Dalam fiqih Islam, ada 4 (empat) rukun wakaf, yang termasuk:

- a. Orang yang melakukan wakaf (*waqif*);
- b. Barang wakaf (*mauquf*);
- c. Penerima wakaf, juga disebut *nadzir*;
- d. Lafaz atau pernyataan yang menunjukkan penyerahan wakaf.

Wakaf uang yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur sudah memenuhi rukun wakaf yang tertera diatas. Adapun proses dan tata cara penghimpunan wakaf dimulai dari *wakif* (orang yang berwakaf) menukarkan uangnya senilai Rp.10.000 dengan voucher akhirat wakaf uang. Kemudian pengelola atau petugas dari KSPPS BMT NU Jawa Timur yang disini bertindak sebagai *nadzhir* akan menanyakan data diri dari wakaf tersebut seperti, nama dan alamat. Dilanjutkan dengan pelafalan akad oleh petugas yang disini berperan sebagai *nadzir* dengan orang yang berwakaf atau *wakif*. Setelah selesai, maka petugas yang berwenang atau dalam hal ini biasanya dilakukan oleh teller akan memasukkan dana wakaf uang tersebut ke dalam tabungan *mudharabah* (TABAH) yang mana atas nama “Gema Wakaf Uang Tunai”.

2. Penyaluran Wakaf Uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur

Dalam pola distribusi dana wakaf, terdapat empat bentuk inovasi distribusi.

¹⁴ Wawancara Langsung Dengan Diana Nur Afika, bagian keuangan dan administrasi Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama, Pada Tanggal 28 Februari 2024, Pukul 12.00 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

Pertama, distribusi bersifat konsumtif tradisional, di mana wakaf diberikan langsung kepada penerima untuk kebutuhan sehari-hari, seperti memberikan dana wakaf kepada fakir miskin. Kedua, distribusi bersifat konsumtif kreatif, di mana wakaf diwujudkan dalam bentuk barang lain, seperti alat-alat sekolah atau beasiswa. Ketiga, distribusi bersifat produktif tradisional, yaitu wakaf diberikan dalam bentuk barang produktif seperti hewan ternak, alat-alat usaha, dan sebagainya. Keempat, distribusi dalam bentuk produktif kreatif, di mana wakaf diwujudkan sebagai permodalan untuk proyek sosial atau menambah modal bagi pedagang atau pengusaha kecil.

Dalam konteks distribusi wakaf, terdapat dua pihak yang berperan, yaitu pengelola wakaf dan penerima wakaf. Peran pengelola wakaf penting untuk memastikan penyaluran dana wakaf kepada mereka yang membutuhkan. Sementara itu, penerima wakaf menjadi pihak yang dipilih untuk mendapatkan manfaat dari dana wakaf tersebut.

Penyaluran dana wakaf uang tunai di KSPPS BMT NU Jawa Timur itu dibagi menjadi empat macam yaitu: “MARI BINA UMAT KAMI” yang merupakan singkatan dari MASjid berseRI (MARI), BINa usahA dhuafa (BINA), UMat sehAT (UMAT), dan KAMPung berserI (KAMI). Masjid berseri merupakan program untuk renovasi atau pembangunan masjid. Bina usaha dhuafa merupakan program untuk membantu permodalan usaha dari kaum dhuafa atau yang tidak mampu. Umat sehat adalah program untuk membantu pengobatan orang-orang yang tidak mampu, selain itu juga dana dari wakaf uang di alokasikan untuk pembuatan ambulace gratis untuk siapapun yang

membutuhkan. Dan terakhir untuk program kampung berseri adalah bantuan yang diberikan kepada salah satu desa yang biasanya berupa penerangan lampu jalan. Namun yang paling sering terealisasi adalah program masjid berseri dan kampung berseri.

Dalam konteks penyaluran dana wakaf uang yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur sudah sesuai dengan pola distribusi dana wakaf. Dalam konteks distribusi dana wakaf terbagi menjadi empat bagian yang mana empat bagian tersebut telah dilaksanakan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur. Penyaluran dalam bentuk masjid berseri termasuk kedalam pola distribusi wakaf konsumtif kreatif. Penyaluran dalam bentuk bina usaha dhuafa termasuk kedalam pola distribusi produktif kreatif dan produktif tradisional. Penyaluran dalam bentuk umat sehat termasuk kedalam pola konsumtif tradisional. Dan terakhir penyaluran dalam bentuk kampung berseri termasuk kedalam pola produktif kreatif.

Dalam penelitian ini, informan akan menjelaskan tentang penyaluran dana wakaf uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur. Bapak Ahmad Kurniawan, selaku Kepala Cabang BMT NU Cabang Utama, memberikan penjelasan dalam wawancara dengan peneliti mengenai penyaluran dana wakaf uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur. Berikut adalah penjelasannya:

“kalo untuk penyaluran wakaf uang, dikita ada namanya gerakan umat untuk kemaslahatan umat dengan program “MARI BINA UMAT KAMI” yang merupakan singkatan dari MASjid berseRI (MARI), BINa usahA dhuafa (BINA), UMat sehAT (UMAT), dan KAMpung berserI (KAMI). Program penyaluran ini juga ditulis di voucher wakaf uang tunai agar masyarakat yang akan memberikan wakafnya itu bisa tau kalau uang yang mereka wakafkan akan dibuat untuk apa. Kita coba jelaskan satu-satu

mulai dari program MASjid berseRI (MARI), dalam program ini biasanya setiap cabang akan memberikan dana wakaf uang tunai yang telah terkumpul kepada masjid sekitar yang membutuhkan bantuan untuk membangun atau merenovasi masjid, kayak misalnya kita lihat masjidnya harus di cat ya kita belikan dan serahkan cat untuk masjid tersebut. Atau misal kita lihat masjid tersebut butuh semen untuk pembangunan ya kita belikan dan serahkan semen untuk masjid tersebut. Selanjutnya untuk program BINA usahA dhuafa (BINA), biasanya disini kita memberikan bantuan berupa modal usaha untuk orang-orang yang baru akan memulai usahanya, usaha yang dimaksud disini misal ya mau buka warung gitu, ya kita kasihkan uang untuk modal atau kita buatkan warung untuk tempat jualannya. Yang ketiga untuk program UMat sehAT (UMAT), disini itu biasanya yang dimaksud umat sehat itu ya untuk keshatan masyarakat sekitar yang tidak mampu. Misal, ada orang sakit yang butuh pengobatan tapi tidak punya kemampuan dari segi biaya itu ya kita bantu. Sama ada lagi biasanya kita alokasikan dana wakaf uang itu untuk kita buatkan ambulance gratis untuk orang-orang yang membutuhkan. Terus yang terakhir ada yang namanya program KAMpung berserI (KAMI), yang dimaksud disini ya untuk membantu apa yang kurang di desa itu, biasanya dalam bentuk menyediakan keranda, atau memberikan lampu penerangan jalan.”¹⁵

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Direktur RKM yaitu Bapak

Idan Hermato mengenai penyaluran dana wakaf uang tunai:

“seperti yang sudah tertera di voucher bahwa dana wakaf ini kami alokasikan kedalam empat bentuk bantuan. Agar lebih mudah kami singkat dengan nama “MARI BINA UMAT KAMI” yang merupakan singkatan dari MASjid berseRI (MARI), BINA usahA dhuafa (BINA), UMat sehAT (UMAT), dan KAMpung berserI (KAMI). Setiap bulan per cabang itu pasti ada penyaluran di maal, karena dana yang ada semakin nol semakin bagus. Biasanya memang paling sering terlaksana itu program masjid berseri sama kampung berseri”¹⁶

¹⁵ Wawancara Langsung Dengan Bapak Ahmad Kurniawan, Kepala Cabang Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama, Pada Tanggal 28 Februari 2024, Pukul 10.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

¹⁶ Wawancara Langsung Dengan Bapak Idan Hermanto, Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal KSPPS BMT NU Jawa Timur, Pada Tanggal 09 Maret 2024, Pukul 11.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama



Gambar 4.2

Gambar Penyaluran Dana Wakaf Uang KSPPS BMT NU Jawa Timur

Selanjutnya yaitu wawancara kepada kepala Cabang BMT NU Cabang Utama mengenai proses penyaluran atau distribusi dana wakaf uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur.

“kalo untuk proses kita lihat dulu dalam kecamatan ini apa yang paling dibutuhkan, misal masyarakat kesulitan air bersih ya kita buat pengeboran untuk air bersih karena air itu kan kebutuhan pokok ya. Atau mungkin ada masjid yang bocor, ya kita bantu untuk perbaikan atap atau gentengnya. Nah setelah kita tau apa yang akan kita bantu biasanya dilakukan cek dulu oleh petugas apakah benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan. Setelah dinyatakan layak barulah kemudian kami serahkan bantuan yang berasal dari dana wakaf uang tersebut”¹⁸

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa alur penyaluran atau distribusi dana wakaf uang adalah mulai dari memilih kendala atau kekurangan apa yang ada di Kecamatan sekitar. Setelah ada yang memenuhi kriteria, barulah petugas dari KSPPS BMT NU Jawa Timur akan melakukan survei ke objek yang menjadi tujuan bantuan untuk memastikan

¹⁷ Buku Materi Rapat Anggota Tahunan Paripurna XX KSPPS BMT NU Jawa Timur.

¹⁸ Wawancara Langsung Dengan Bapak Ahmad Kurniawan, Kepala Cabang Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama, Pada Tanggal 28 Februari 2024, Pukul 10.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

bahwa objek ini tepat untuk dijadikan tempat penyaluran dana wakaf. Terakhir, setelah memastikan objek tersebut benar dan layak untuk diberikan bantuan, barulah pihak KSPPS BMT NU Jawa Timur akan memberikan bantuan yang telah disepakati.¹⁹

Dalam rinciannya pada tahun 2022 penyaluran dana wakaf uang yang ada di seluruh cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur menyalurkan wakaf uang tunai untuk program masjid atau mushollah berseri, madrasah, dan kampung berseri Rp. 740.740.200 (tujuh ratus empat puluh juta tujuh ratus empat puluh ribu dua ratus rupiah), antara lain:²⁰

- a. 250 sak semen untuk pembangunan rumah sakit NU Kab. Jember yang diserahkan langsung oleh manajer area Jember 1 dan manajer area Jember 2 pada tanggal 10 April 2022.
- b. Penyaluran dari cabang Saronggi Sumenep berupa genteng sebanyak 2.600 biji kepada Yayasan Salafiyah Syafi'iyah An-Najah Desa Pagar Batu Saronggi.
- c. Sumbangan BMT NU Balung tanggal 25 Juli 2022 untuk pembangunan ruang kelas di Yayasan pendidikan Islam Salafiyah Syafi'iyah Walisongo berupa 10 sak semen.
- d. BMT NU Cabang Tealsiwalan Probolinggo menyalurkan bantuan berupa 50 sak semen untuk pembangunan asrama putri Ponpes Miftahul Huda Desa Tegalampel Kec. Tegalsiwalan, 25 Agustus 2022.

¹⁹ Kesimpulan, Pada Tanggal 28 Februari 2024

²⁰ Buku Materi RAT. Paripurna XIX KSPPS BMT NU Jawa Timur. Hal 57

- e. 10 sak semen dan 10 batang beton dari BMT NU Cabang Genteng Banyuwangi untuk TPQ Nurul Hidayah Ponpes Hidayatul Muallimin Genteng pada tanggal 11 November 2022.
- f. BMT NU Cabang Rubaru Sumenep memberikan jam dinding kepada 25 Masjid se kecamatan Rubaru pada tanggal 5 Desember 2022.
- g. Bantuan 25 unit kipas angin pada tanggal 26 April 2022 kepada Masjid dan Mushollah se Kecamatan Balung Jember melalui ranting NU se Kecamatan Balung Jember.
- h. Penyaluran dana wakaf dari Cabang Utama berupa tirai pemandian jenazah kepada kelompok RK di RT 08 Desa Baban Kec. Gapura pada 23 Desember 2022.
- i. BMT NU Cabang Sumberasih Probolinggo memberikan 10 Al-Quran kepada Yayasan/Madin Miftahul Jannah alamat Desa Ambulu Kec. Sumberasih tanggal 06 September 2022.
- j. Penyaluran dana wakaf berupa genteng sebanyak 700 biji dari cabang Gambiran Banyuwangi untuk Mushollah Sabilul Muhtadin Desa Wriginagung pada tanggal 07 September 2022.
- k. 30 sak semen dari BMT NU Cabang Kalibaru Banyuwangi untuk pembangunan Mushollah Darul Qoror dan Masjid Raudhatul Jannah Desa Kebonrejo Kec. Kalibaru pada tanggal 22 Oktober 2022.
- l. 2 truck batu gunung dari BMT NU Cabang Tambelengan Sampang untuk perbaikan jalan di Desa Banjar Bilah pada tanggal 06 September 2022.
- m. 15 sak semen dari BMT NU Cabang Torjun Sampang untuk pembangunan

- pagar masjid Al-Baroriyah Desa Tanah Merah pada tanggal 15 Agustus 2022
- n. BMT NU Cabang Grujugan Bondowoso menyalurkan bantuan berupa pasir 1 pick up, semen 10 sak, dan kayu sengon 100 biji ke Mushollah Aswaja Desa Wonosari pada tanggal 03 Desember 2022
 - o. Bantuan berupa material dari 10 cabang BMT NU di Kab. Bondowoso untuk pembangunan kamar mandi di Pondok Pesantren Kunuzul Iman Sekar Putih Kec. Tegalampel, tanggal 31 Januari 2022
 - p. Bantuan 20 sak semen dari BMT NU Cabang Besuki untuk pembangunan kembali pagar masjid Baiturrahman Desa Taman Kec. Sumber Malang yang roboh akibat longsor pada tanggal 11 Maret 2022.
 - q. Bantuan semen 15 sak dari BMT NU Cabang Sepulu Bangkalan untuk perbaikan jembatan Blungkeng pada tanggal 18 Agustus 2022.
 - r. BMT NU Cabang Tanah Merah Bangkalan pada tanggal 23 Februari 2022 menyalurkan bantuan berupa batu kerikil gunung sebanyak 6 truck untuk pembangunan panti asuhan At-Tauhid desa Buddan Tanah Merah.

Dalam rinciannya pada tahun 2023 penyaluran dana wakaf uang yang ada di seluruh cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur adalah sebagai berikut:²¹

- a. Pengadaan ambulance gratis selama tahun buku 2023 sebanyak 2 (dua) unit melalui dana wakaf, yakni:

Tabel 4.1 Pengadaan Ambulance Melalui Dana Wakaf Uang

No	CABANG	KABUPATEN	NOMINAL
1	Kadur	Pamekasan	115.500.000

²¹ Buku Materi RAT. Paripurna XX KSPPS BMT NU Jawa Timur. Hal 40.

2	Pasongsongan	Sumenep	125.000.000
			240.500.000

- b. Penyaluran dana wakaf pusat untuk pembangunan asrama santri di PP. Queen Ainul Yaqin Desa Gapura Tengah Kec. Gapura dengan total biaya sebesar Rp. 75.000.000 pada tanggal 17 Juli 2023.
- c. Bantuan asrama santri PP. Nasy-atul Muta'allimin Gapura Timur sebesar Rp.70.000.000 pada tanggal 10 September 2023 sebagai lembaga penabung pertama pada tahun 2005.
- d. Menyalurkan dana Maal berupa wakaf uang tunai kepada 468 Masjid, 58 Mushollah, 107 Madrasah, dan 23 Kampung Berseri sebesar Rp. 1.010.096.500 di 100 kantor cabang.

3. Manajemen Wakaf Uang Tunai di KSPPS BMT NU Jawa Timur.

Pengelolaan wakaf yang dilakukan di KSPPS BMT NU Jawa Timur mulai dari penghimpunan dana wakaf uang tunai, penyaluran wakaf uang tunai, pengawasan wakaf uang tunai sampai pada pelaporan wakaf uang tunai. Selain yang telah disebutkan diatas, dana wakaf uang tunai yang telah dihimpun ditabung dalam bentuk Tabungan Tabah dengan akad mudlarabah muthlaqah atas nama “Gema Wakaf Uang Tunai”. Dimana jika menggunakan Tabungan Tabah tersebut, maka akan mendapat keuntungan disetiap bulannya. Keuntungan yang diperoleh tersebut sepenuhnya masuk kepada rekening tabah tersebut sebelum disalurkan kepada mauquf alaih. Dana wakaf uang tunai tersebut

dikelola sebaik mungkin agar asset yang telah dititipkan oleh waqif dapat terjaga keutuhannya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada staff keuangan dan administrasi yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Utama mengenai pengelolaan dana wakaf uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Utama:

“kalo untuk dana yang sudah terhimpun dari wakif, kita buat Tabungan Tabah atas nama Gema Wakaf Uang Tunai sesuai yang telah ditentukan oleh pusat. Kemudian keuntungan yang didapat dari Tabungan tersebut sepenuhnya masuk kedalam rekening wakaf sebelum nantinya disalurkan kepada orang atau objek yang telah disepakati sebelumnya. Jadi kami dari BMT NU ini sama sekali tidak mengambil keuntungan dari wakaf karena ini titipan ummat”²²

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Alfiatun Na'imah selaku teller di KSPPS BMT NU cabang utama “setiap ada yang menabung disini, saya selaku teller biasanya akan memasukkan uang tersebut kedalam tabungan wakaf yang bernama Gema Wakaf Uang Tunai”²³

Dalam hal pengawasan wakaf dapat diartikan pengawasan wakaf adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan yang direncanakan. Mengendalikan disebut juga merupakan proses untuk meyakinkan manajer bahwa tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi adalah selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan manajemen wakaf, dalam fungsi pengawasan yang dilakukan nadzir adalah mengevaluasi

²² Wawancara Langsung Dengan Diana Nur Afika, bagian keuangan dan adminitrasi Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama, Pada Tanggal 28 Februari 2024, Pukul 12.00 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

²³ Wawancara Langsung Dengan Alfiatun Na'imah, Teller Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama Sumenep, Pada Tanggal 06 April 2024. Pukul 11.00 Di Kantor BMT NU Cabang Utama Sumenep

pencapaian tujuan dan target kegiatan sesuai dengan standar atau prinsip investasi dalam perspektif ekonomi syariah. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan. Kemudian, ia melakukan berbagai alternatif atau solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan pengelolaan wakaf.

Pengawasan penghimpunan dan penyaluran wakaf uang yang ada di 100 cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur dilakukan oleh divisi Resiko Kepatuhan dan Maal. Dimana divisi Resiko Kepatuhan dan Maal akan melakukan pengawasan ke setiap cabang sebanyak satu kali dalam satu bulan. Pengawasan yang dilakukan diantaranya pengawasan SOP (Standar Operasional Prosedur), SOM (Standar Operasional Manajemen) dan pengawasan Administrasi. Divisi Resiko Kepatuhan dan Maal melakukan pengawasan di dalam kantor cabang maupun terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi jalannya penghimpunan dan penyaluran dana maal ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pusat. Sedangkan pengawasan eksternal dari KSPPS BMT NU Jawa Timur biasanya dilakukan oleh Tim Audit Independent sebanyak satu kali dalam satu tahun untuk memastikan bahwa operasional yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur bernilai wajar.

Di KSPPS BMT NU Jawa Timur tentunya melakukan pengawasan terhadap seluruh cabang yang ada di Jawa Timur. Pengawasan ini dilakukan untuk mengoreksi atas penyimpangan SOP, SOM ataupun administrasi yang mungkin terjadi. Sehingga jika skor pelanggarannya tinggi, Divisi Resiko Kepatuhan dan Maal akan mengambil langkah seperti pembinaan ulang.

Peneliti melakukan wawancara kepada Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal tentang siapa saja yang melakukan pengawasan terhadap berjalannya wakaf uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur:

“kalo untuk pengawasan di 100 kantor cabang yang tersebar di seluruh Jawa Timur itu yang melakukan pengawasan dari tim saya yaitu Divisi Kepatuhan dan Maal. Biasaya pengawasan ini kami lakukan pada setiap cabang sebanyak satu bulan satu kali. Pengawasan ini ada dua yaitu pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Kalo pengawasan internal itu pengawasan yang kita lakukan didalam kantor, misal kelengkapan arsip, atau bagaimana karyawan menjalankan tugasnya sesuai SOP atau tidak. Kalo pengawasan eksternal itu pengawasan yang saya dan tim lakukan diluar kantor. Jadi misal ada laporan bahwa cabang A menyalurkan dana wakaf ke masjid A sebanyak sepuluh sak semen, itu kita datang untuk memastikan apakah cabang A ini benar-benar memberikan sepuluh sak semen ke masjid A atau tidak. Nantinya, kami akan memberikan skor pelanggaran jika di cabang tersebut memang terjadi pelanggaran. Dan kalau skor pelanggarannya itu dinilai cukup tinggi maka akan dilakukan pembinaan ulang. Kalo di pusat itu, memang kita dibawah pengawasan BWI Badan Wakaf Indonesia tetapi belum ada pihak BWI itu datang kesini secara langsung untuk mengawasi. Jadi kami hanya mengirimkan laporan setiap 6 bulan sekali tentang penghimpunan dan penyaluran wakaf yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur. Kalo pengawasan itu biasanya kami di awasil oleh Tim Audit Independen, jadi mereka datang kesini melakukan audit dan Alhamdulillah KSPPS BMT NU Jawa Timur mendapat surat resmi penilaian wajar dan paling tidak bisa dijadikan rool model untuk BMT-BMT yang lain”²⁴

Selanjutnya Bapak Ahmad Kurniawan selaku Kepala Cabang Utama BMT NU juga menuturkan tentang pengawasan yang ada di Cabang Utama

“kalo pengawasan itu biasanya tim RKM datang kesini sebulan sekali, kadang didalam kantor melakukan pemeriksaan administrasi, SOP dan SOM. Kadang keluar kantor untuk melakukan pengecekan kayak misal kalo di wakaf itu kita menyalurkan dana wakaf ke kampung untuk air bersih, itu mereka turun langsung ke lapangan untuk memastikan apakah disana benar-benar ada pengeboran air bersih seperti yang kita laporkan atau tidak. Untuk tahun 2023 kemarin skor pelanggaran yang didapaet

²⁴ Wawancara Langsung Dengan Bapak Idan Hermanto, Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal KSPPS BMT NU Jawa Timur, Pada Tanggal 09 Maret 2024, Pukul 11.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

BMT NU Cabang Utama itu administrasi sebesar 31,00 dan SOM/SOP sebesar 157,10.”²⁵

G. HASIL PENILAIAN PENGENDALIAN INTERN

NO	CABANG	SKOR PELANGGARAN 2023		RATA-RATA SKOR PELANGGARAN		DEVIASI
		ADM	SOM/SOP	2022	2023	
1	Utama	31,00	157,10	18,77	15,68	(16,49)
2	Pragaan	50,00	164,60	20,08	17,88	(10,94)
3	Batang-Batang	40,00	200,20	25,58	20,02	(21,75)
4	Rubaru	27,00	251,35	15,76	23,20	47,18
5	Dungkek	44,32	174,50	21,36	18,24	(14,63)
6	Bluto	31,00	111,05	11,55	11,84	2,49
7	Manding	42,20	157,20	13,82	16,62	20,24
8	Lenteng	140,20	265,88	21,80	33,84	55,23
9	Ganding	52,00	172,00	18,96	18,67	(1,55)
10	Saronggi	81,00	203,50	25,30	23,71	(6,29)
11	Batuputih	25,00	69,45	18,68	7,87	(57,86)
12	Gayam	37,96	191,30	13,27	19,11	43,97

Gambar 4.2

Laporan Hasil Pengendalian Intern

4. Pelaporan Wakaf Uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur

Dalam pengelolaan wakaf terbagi menjadi empat tahap yaitu, tahap penghimpunan, tahap distribusi/penyaluran, tahap pengawasan dan tahap pelaporan. Pelaporan merupakan aspek krusial dalam pengelolaan wakaf karena melalui pelaporan yang baik, semua pihak, termasuk wakif, pengelola wakaf, dan masyarakat, dapat mengetahui bagaimana dana wakaf digunakan dan dampaknya. Namun, seringkali terjadi kendala dalam pelaporan wakaf seperti minimnya kesadaran, kurangnya transparansi, atau kurangnya pemahaman tentang prosedur pelaporan wakaf. Menurut peraturan Menteri Agama Nomor 4 tahun 2009 Pasal 8 ayat 1 disampaikan bahwa LKS wajib menyampaikan laporan keuangan wakaf uang yang meliputi: Jumlah wakaf, nilai wakaf dan nilai bagi

²⁵ Wawancara Langsung Dengan Bapak Ahmad Kurniawan, Kepala Cabang Dari KSPPS BMT NU Cabang Utama, Pada Tanggal 28 Februari 2024, Pukul 10.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

²⁶ Buku Materi RAT. Paripurna XX KSPPS BMT NU Jawa Timur

hasil pengelolaan wakaf, setiap akhir tahun buku kepada Menteri melalui Direktur Jenderal dengan tembusan kepada BWI.²⁷

KSPPS BMT NU Jawa Timur menerapkan prinsip transparansi dalam pencatatan ataupun pelopran tentang dana maal, khususnya dana yang diperoleh dari wakaf uang. Adapun pelaporan yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur dilaporkan kepada BWI (Badan Wakaf Indonesia) setiap enam bulan sekali, kepada Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur setiap bulan, dan kepada seluruh anggota dan pengelola di Rapat Anggota Tahunan setiap tahunnya.

Adapun laporan yang diserahkan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur kepada Badan Wakaf Indonesia berupa jumlah wakaf, nilai wakaf dan yang menerima wakaf. KSPPS BMT NU Jawa Timur tidak melaporkan mengenai bagi hasil wakaf kepada BWI. Adanya laporan ini diharapkan agar semua pihak, termasuk wakif, pengelola wakaf, dan masyarakat, dapat mengetahui bagaimana dana wakaf digunakan dan dampaknya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal yaitu Bapak Idan Hermanto mengenai pelaporan wakaf uang yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur.

“mengenai pelaporan dana yang berasal dari wakaf uang ini, kami melaporkan ke BWI (Badan Wakaf Indonesia) setiap enam bulan sekali dan ke Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur setiap bulan. Yang kami laporkan itu berupa perkembangan wakaf yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana wakaf uang. Dalam laporan tersebut biasanya terdiri dari jumlah donatur, jumlah penghimpunan, jumlah penyaluran, dan jumlah penerima. Kalo mau lihat laporan yang tahun 2023 itu ada di buku materi RAT (Rapat Anggota Tahunan) Paripurna. Disana lengkap

²⁷ *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Administrasi Pendaftaran Wakaf* (Jakarta: Badan Wakaf Indonesia, 2018), 111.

informasi tentang dana maal yang ada di seluruh cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur. Laporan yang kami buat bersifat terbuka dan aktual karena ini dana yang merupakan amanah ummat. Sampai dengan tahun 2023, jumlah donatur maal sebanyak 306.504 orang dengan dana maal yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 7.371.454.021 dan disalurkan sebesar Rp. 5.985.921.234 dan saldo Rp. 1.385.533.687²⁸

Pada tahun 2022 jumlah donatur sebanyak 224.050 orang dengan dana maal yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 4.992.800.004 dan disalurkan sebesar Rp. 3.384.434.700 dan saldo Rp. 1.608.365.000.²⁹ Sampai dengan tahun 2023, jumlah donatur maal sebanyak 306.504 orang dengan dana maal yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 7.371.454.021 dan disalurkan sebesar Rp. 5.985.921.234 dan saldo Rp. 1.385.533.687 dengan rincian sebagai berikut:³⁰

Tabel 4.2 Laporan Dana Mall KSPPS BMT NU Jawa Timur Tahun 2022

No	Cabang-Cabang se Area	Donatur	Wakaf	Infaq	Jumlah	Kode Program	Jumlah	Saldo
1	Kab. Sumenep	84.458	1.889.892.771	445.953.221	2.335.845.992	1,2,3,4,5,6,7,8	1.789.311.400	546.534.532
2	Kab. Pamekasan	24.332	223.721.808	93.516.843	317.238.649	1,3,4,5,6,7,8	84.207.000	233.031.648
3	Kab. Sampang	17.586	154.771.917	129.880.754	284.652.671	1,3,4,5,6,7,8	137.200.700	147.451.971
4	Kab. Bangkalan	14.250	146.399.413	93.064.656	239.464.070	1,3,4,5,6,7,8	117.238.400	122.225.635
5	Kab. Jember	11.883	105.040.789	107.557.530	212.598.319	1,3,4,5,6,7,8	138.987.900	73.610.340
6	Kab. Bondowoso	24.450	297.456.614	126.044.602	423.501.215	1,2,3,4,5,6,7,8	265.265.600	158.235.589
7	Kab. Situbondo	32.084	641.839.377	169.228.757	811.068.129	1,3,5,6,7,8	629.248.800	181.819.257
8	Kab. Probolinggo	3.534	31.217.207	26.550.813	57.768.021	1,4,5,7,8	22.645.000	35.123.0211
9	Kab. Banyuwani	7.085	68.700.528	75.134.407	143.834.933	1,4,5,6,7,8	61.227.550	82.607.383

²⁸ Wawancara Langsung Dengan Bapak Idan Hermanto, Direktur Resiko Kepatuhan dan Maal KSPPS BMT NU Jawa Timur, Pada Tanggal 09 Maret 2024, Pukul 11.30 Di Kantor BMT NU Cabang Utama

²⁹ Buku Materi RAT. Paripurna XIX KSPPS BMT NU Jawa Timur. Hal 77.

³⁰ Buku Materi RAT. Paripurna XX KSPPS BMT NU Jawa Timur. Hal 50.

	gi							
10	Kab. Lumajang	4.388	33.669.433	29.634.016	63.303.447	1,4,5,6,7,8	35.574.750	27.728.697
	Jumlah	224.050	3.652.161.186	1.340.638.858	4.992.800.044		3.384.434.700	1.608.365.000

Tabel 4.3. Laporan Dana Maal KSPPS BMT NU Jawa Timur Pada Tahun 2023

No	Cabang	Dona tur	Wakaf	Infaq	Jumlah	Kode Program	Jumlah	Saldo
1	Sumene p	109.680	2.395.123.024	920.439.515	3.315.562.539	1,2,3,4,5,6,7,8	2.812.881.019	502.681.519
2	Pameka san	29.654	530.921.237	187.048.441	717.969.678	1,3,4,5,6,7,8,	500.422.723	217.546.955
3	Sampan g	22.464	217.846.802	214.619.680	432.466.482	1,3,4,5,6,7,8	350.941.457	81.525.025
4	Bangkal an	21.269	222.696.423	175.152.865	397.849.288	1,3,4,5,6,7,8	331.776.013	66.073.275
5	Jember	17.115	162.376.827	169.501.028	331.877.854	1,3,4,5,6,7,8	283.413.796	48.464.058
6	Bondow oso	37.268	424.458.021	183.327.169	607.785.190	1,3,4,5,6,7,8	463.473.282	144.311.908
7	Situbon do	44.047	803.713.979	275.737.979	1.079.451.958	1,3,4,5,6,7,8	866.265.877	213.186.081
8	Banyuw angi	12.938	140.582.224	154.985.352	295.567.576	1,4,5,6,7,8	245.158.869	50.408.707
9	Probolin ggo	5.772	56.353.995	46.627.672	102.981.667	1,4,5,6,7,8	58.689.770	44.292.097
10	Lumaja ng	6.297	41.198.218	48.743.570	89.941.788	1,4,5,6,7,8	72.898.428	17.044.060
	Jumlah	306.504	4.995.270.750	2.376.138.271	7.371.454.021		5.985.921.234	1.385.533.687

Kode Program:

- | | | | |
|---|-------------------|---|--------------------------|
| 1 | Masjid Berseri | 5 | Senyum Dhuafa |
| 2 | Bina Usaha Dhuafa | 6 | Senyum Siswa Berprestasi |
| 3 | Umat Sehat | 7 | Cinta Guru Ngaji |
| 4 | Kampung Berseri | 8 | Cinta Anak Yatim |

5. Temuan Penelitian

- a. Penghimpunan Wakaf Uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur

- 1) Dalam hal penghimpunan dana wakaf uang, KSPPS BMT NU Jawa Timur yang berperan sebagai nadzhir membuat suatu program wakaf uang yang dikemas dalam bentuk voucher akhirat wakaf uang yang bernilai Rp. 10.000 per voucher.
- 2) Dalam pelaksanaan wakaf uang yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur, wakif atau orang yang berwakaf akan menyerahkan uang wakafnya di kantor cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur, kemudian saat penyerahan pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur akan menanyakan nama, alamat dan nominal uang wakaf kepada wakif tersebut. Dilanjutkan dengan pengucapan ijab dan qabul antara pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur sebagai nadzir dan wakif.
- 3) KSPPS BMT NU Jawa Timur tidak menyerdikan Akta Ikrar Wakaf kepada wakif yang mewakafkan uangnya di KSPPS BMT NU Jawa Timur dikarenakan minimal uang wakaf untuk mendapatkan Akta Ikrar Wakaf Tersebut senilai Rp. 1.000.000.
- 4) KSPPS BMT NU Jawa timur mempromosikan program wakaf dalam bentuk voucher akhirat wakaf uang melalui browsur, media online dan secara langsung kepada anggota.
- 5) Wakaf uang yang telah diterima oleh pengelola KSPPS BMT NU Jawa Timur kemudian dimasukkan kedalam rekening TABAH menggunakan akad mudharabah atas nama “Gema Wakaf Uang Tunai”.
- 6) KSPPS BMT NU Jawa Timur telah terdaftar sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang diberikan kewenangan oleh Badan Wakaf Indonesia untuk

melaksanakan penghimpunan wakaf. Terbukti dengan dikeluarkannya izin dari Badan Wakaf Indonesia pada tanggal 01 November 2016 dengan nomor 3.3.00166.

b. Penyaluran Wakaf Uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur

- 1) Penyaluran dana wakaf uang tunai di KSPPS BMT NU Jawa Timur itu dibagi menjadi empat macam yaitu: “MARI BINA UMAT KAMI” yang merupakan singkatan dari MASjid berseRI (MARI), BINa ushA dhuafa (BINA), UMat sehAT (UMAT), dan KAMPung berserI (KAMI).
- 2) Dalam konteks penyaluran dana wakaf uang yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur sudah sesuai dengan pola distribusi dana wakaf. Dalam konteks distribusi dana wakaf terbagi menjadi empat bagian yang mana empat bagian tersebut telah dilaksanakan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur. Penyaluran dalam bentuk masjid berseri termasuk kedalam pola distribusi wakaf konsumtif kreatif. Penyaluran dalam bentuk bina usaha dhuafa termasuk kedalam pola distribusi produktif kreatif dan produktif tradisional. Penyaluran dalam bentuk umat sehat termasuk kedalam pola konsumtif tradisional. Dan terakhir penyaluran dalam bentuk kampung berseri termasuk kedalam pola produktif kreatif.

c. Manajemen Wakaf Uang Tunai di KSPPS BMT NU Jawa Timur

- 1) Dana wakaf uang tunai yang telah terhimpun kemudian dimasukkan kedalam rekening tabungan Tabah atas nama “Gema Wakaf Uang Tunai” menggunakan akad mudlarabah mutlaqah.
- 2) Pengawasan penghimpunan dan penyaluran wakaf uang yang ada di 100

cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur dilakukan oleh divisi Resiko Kepatuhan dan Maal. Dimana divisi Resiko Kepatuhan dan Maal akan melakukan pengawasan ke setiap cabang sebanyak satu kali dalam satu bulan.

- 3) Pengawasan yang dilakukan diantaranya pengawasan SOP (Standar Operasional Prosedur), SOM (Standar Operasional Manajemen) dan pengawasan Administrasi.
 - 4) Divisi Resiko Kepatuhan dan Maal melakukan pengawasan di dalam kantor cabang maupun terjun langsung ke lapangan untuk mengawasi jalannya penghimpunan dan penyaluran dana maal ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pusat.
 - 5) Pengawasan eksternal dari KSPPS BMT NU Jawa Timur biasanya dilakukan oleh Tim Audit Independent sebanyak satu kali dalam satu tahun untuk memastikan bahwa operasional yang ada di KSPPS BMT NU Jawa Timur bernilai wajar.
 - 6) Pengawasan ini dilakukan untuk mengoreksi atas penyimpangan SOP, SOM ataupun administrasi yang mungkin terjadi. Sehingga jika skor pelanggarannya tinggi, Divisi Resiko Kepatuhan dan Maal akan mengambil langkah seperti pembinaan ulang.
- d. Pelaporan Wakaf Uang di KSPPS BMT NU Jawa Timur
- 1) KSPPS BMT NU Jawa Timur menerapkan prinsip transparansi dalam pencatatan ataupun pelaporan tentang dana maal, khususnya dana yang diperoleh dari wakaf uang.

- 2) Pelaporan yang dilakukan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur dilaporkan kepada BWI (Badan Wakaf Indonesia) setiap enam bulan sekali, kepada Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur setiap bulan, dan kepada seluruh anggota dan pengelola di Rapat Anggota Tahunan setiap tahunnya.
- 3) Laporan yang diserahkan oleh KSPPS BMT NU Jawa Timur kepada Badan Wakaf Indonesia berupa jumlah wakaf, nilai wakaf dan yang menerima wakaf. KSPPS BMT NU Jawa Timur tidak melaporkan mengenai bagi hasil wakaf kepada BWI.